

kompensasi melalui laba yang tinggi. Menampilkan laporan keuangan yang baik dengan target yang sudah disepakati tidaklah mudah. Agen yang belum memenuhi target akan melakukan apapun untuk memenuhi target tersebut. Salah satu cara meningkatkan laba dalam laporan keuangan adalah dengan menekan beban pajak agar laba perusahaan meningkat. Tindakan menekan beban pajak ini lah yang disebut dengan kegiatan *tax avoidance*, dan hal tersebut yang membuat tingkat agresivitas pajak perusahaan menjadi lebih tinggi.

Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau kecilnya nilai *capital intensity* memengaruhi pihak manajemen melakukan tindakan agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan di Indonesia menginvestasikan modalnya dalam aset tetap perusahaan, dimana dalam aset tetap perusahaan terdapat beban depresiasi yang bersifat *deductible expense* yang dapat mengurangi beban pajak yang harus dibayar perusahaan. Dengan demikian, semakin meningkatnya aset tetap perusahaan maka semakin besar biaya depresiasi yang menjadi pengurang beban pajak perusahaan. Penemuan ini diperkuat dengan yang dikemukakan oleh Ayem & Setyadi (2019) yang menemukan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), serta *Capital Intensity* terhadap variabel dependen agresivitas pajak menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak cukup bukti *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak cukup bukti *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Capital Intensity* memiliki pengaruh negatif terhadap *Current ETR* yang artinya berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak sehingga hasilnya sesuai dengan hipotesis penelitian.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil dan keterbatasan pada penelitian ini maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian baik itu variabel independen, seperti profitabilitas, kepemilikan manajerial dan likuiditas atau variabel kontrol yang sekiranya dapat berhubungan dengan agresivitas pajak, karena di dalam penelitian ini kemampuan variabel independen dalam

